

Assessment Manajemen Sekuriti PT AQUA

Edy Soesanto

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Vina Hariyati

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Munisari Munisari

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Navia Naveli

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi: 202110315029@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract. *Information technology (IT) has been used by PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan to support its business and operational activities. On a limited basis, this utilization is directly overseen by the Danone Information Systems (DAN'IS) division. All information technology provision and development for all Danone firms is handled by a sizable subsidiary called DAN'TS. On February 1st of this year, it was found that Danone already operates 20 different mineral water businesses throughout Indonesia. So it means that, this type of company is one of the biggest for now. Exchange of information is a natural part of every company activity. Information security is the protection of information technology equipment, both computer and non-computer from all threats and threats from outsiders. This makes information security indirectly guarantee business protection, reduce various risks that occur, and reduce investment returns.*

Keywords: *PT Aqua, Assesment Security, History Security, Antisipasi Security, Risk Assesment*

Abstrak. PT Tirta Investama Company Pandaan (AQUA) adalah salah satu dari bisnis yang menggunakan TI untuk mendukung operasi dan bisnisnya. Secara terpusat, Sistem Informasi Danone Division (DAN'IS) bertanggung jawaban pengembangan dan penyediaan teknologi informasi untuk perusahaan Danone secara keseluruhan. Pada 1 Februari 2018, Danone memiliki 20 perusahaan yang menyediakan air mineral di Indonesia. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa bisnis jenis ini adalah salah satu yang paling penting di dunia sekarang ini. Setiap bisnis harus berbagi informasi. Keamanan informasi melindungi perlindungan peralatan teknologi informasi, baik komputer maupun nonkomputer, dari gangguan eksternal. Ini mengurangi risiko secara keseluruhan dan meningkatkan pengembalian investasi, secara tidak langsung menjamin kelangsungan bisnis.

Kata kunci: PT Aqua, Assesment Security, History Security, Antisipasi Security, Risk Assesment

LATAR BELAKANG

PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan termasuk dalam kategori ini. bisnis yang menggunakan TI untuk membantu proses bisnisnya. Divisi Sistem Informasi Danone (DAN'IS) bertanggung jawab atas semua operasi sebagai orang yang bertanggung jawab untuk membangun dan menyediakan infrastruktur untuk teknologi dan sistem informasi perusahaan. Keamanan data perusahaan sangat penting untuk aktivitas bisnis karena selalu ada risiko kerusakan, kehilangan, atau pencurian data. Selain masalah mendasar, masalah lain ditemukan, seperti penurunan kinerja sistem yang buruk sebagai akibat dari kekurangan manajemen Menjaga data. Ini akan mempengaruhi seluruh aktivitas TI. Karena itu, Divisi DAN'IS Danone telah menggunakan sistem informasi ERP untuk beberapa perusahaannya, dengan PT Tirta Investama (AQUA) dengan hati-hati. Setelah itu, Malware seperti virus, worm spyware, dan spam telah merusak beberapa aset, menyebabkan kehilangan data. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah saat ini, Kerangka kerja COBIT 5 harus digunakan untuk mengerjakan pemeringkatan kiat optimasi risiko, penyelenggaraan keamanan, dan penyelenggaraan peservis keamanan.

METODE PENELITIAN

Data digunakan untuk studi kasus (case study) di bidang distribusi PT. AQUA adalah data primer, yaitu wawancara dan kuesioner, dan data sekunder, yaitu dokumen yang terkait dengan pengendalian internal, seperti publikasi, dokumen, arsip, dan buku teks literatur.

PEMBAHASAN

Histori Security

PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan menggunakan TI untuk membantu proses bisnisnya. Divisi Sistem Informasi Danone (DAN'IS), yang bertanggung jawab pangkal pemasokan dan perluasan infrastruktur perusahaan menjelang teknologi dan peraturan informasi, bertanggung jawab langsung atas semua operasi. Kerusakan, kehilangan, atau pencurian data selalu ada. Oleh karena itu, keamanan informasi sangat penting dalam operasi bisnis. Selain masalah mendasar, ada masalah tambahan. lain seperti kekurangan manajemen data menyebabkan menurunnya kinerja sistem. Ini akan mempengaruhi semua operasi TI, jadi Divisi DAN IS Danone dan PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan taksiran mengabdikan tata fakta Enterprise. Planning pokok daya (ERP). Selanjutnya, bidasan malware seumpama virus, worm spyware, dan spam merusak beberapa aset sebelumnya. menyebabkan kehilangan data. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah saat ini, Kerangka kerja COBIT 5 harus

digunakan untuk melakukan evaluasi taktik penyelenggaraan peservis keamanan, penyelenggaraan keamanan, dan optimasi risiko.

Proteksi Sekuriti

Menurut ISACA (2012:191), salah satu proses dalam rangkuman tugas COBIT 5, DSS05 (Manage Security Services) mengasese bahwa babak kenyamanan informasi yang bisa sah oleh perusahaan serasi tambah mantik kenyamanan untuk melindungi informasi bisnis. menentukan dan menjaga tanggung jawab untuk menjaga keamanan data dan hak untuk mengaksesnya, serta menjalankan pengawasan. Proses ini juga membantu bisnis mengurangi bahaya dan kecelakaan yang berkaitan dengan keamanan data operasional. Sebagai hasil dari perbincangan tambah faktor IT Onsite, ketahuan bahwa front DAN IS teka menyatukan ketujuh Praktik Dasar tenggang DSSOS (Manage Security) bagian dalam penciptaan sejumlah Produk Kerja dekat stadium 1, terhitung dokumen IS Security Policy dekat putaran VMWare Security Guidelines, Controlling Access to Information, Endpoints Policy, dan dokumen Danone Government (DanGo) dekat putaran Archiving Procedures. Di tingkat yang lebih tinggi, divisi DAN'IS hanya dapat menerapkan praktik umum pada atribut proses pertama hingga level 4 (PA 4.1). Untuk melakukan ini, mereka harus membuat beberapa produk kerja umum, seperti dokumen IS Security Policy dekat babak Business Continuity Plan dan Global Information Policy, Asset Management and Data Classification, Security of Human Resources, and Controlling Access to Information, beiring dokumen Danone Government (DanGo) dekat babak Authorization for IS Interconnection, Management of Sistem penggarapan dan arta penting IS-IT. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses ini berada pada tingkat 3 atau tingkat kemampuan.

Antisipasi Sekuriti

Seringkali terjadi Penulis menemukan masalah seperti kesuntukan data, kedurhakaan pengumpulan keputusan, kebocoran data, perselingkuhan komputer, dan etik pendalaman teknologi fakta yang tinggi tetapi tidak diimbangi pakai pengusiran etik yang tepat. Berikut ini adalah beberapa saran untuk meningkatkan dan meningkatkan keamanan data perusahaan berdasarkan temuan evaluasi proses pengoptimalan risiko yang dilakukan sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5:

- a. Melakukan pengelolaan data secara konsisten untuk mengurangi penurunan kinerja sistem. Rekomendasi didasarkan pada kurangnya pengelolaan data, yang menghasilkan kinerja sistem yang buruk. Hal ini pasti akan berpengaruh pada seluruh operasi bisnis Yang bertalian tambah teknologi petunjuk karena seksi DAN'IS perasan merekatkan pokok petunjuk yang bertema ERP (Enterprise Resources Planing). dan PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan.

- b. membuat dokumen yang ditulis menguraikan kebutuhan risiko perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan teknologi informasi tidak menerima risiko yang melebihi kapasitas mereka. mengejar risiko serta menemukan dan menyelenggarakan imbas imbalan teknologi petunjuk terhadap etik perusahaan dan menyusutkan kans kegagalan. Rekomendasi kedua adalah menjelang mempersangat fitrah perusahaan mulai sejak tentang kurun ini ke tentang yang diharapkan.
- c. membuat kelompok manajemen Yang bertanggung jawab secara penuh ujung penyeliaan sambungan teknologi bukti di seksi DAN IS karena tujuh penyeliaan sambungan biasanya diberikan untuk subdivisi tunjangan IT, yang melantarkan pengumpulan maklumat menjabat hisab efektif.

Asesmen Sekuriti

Hasil penjurian yang dilakukan di PT Tirta Investama (AQUA) Pandaan menjelang usaha optimasi risiko, pengurusan kenyamanan, dan pengurusan peservis kenyamanan memperuntukkan inti sari pekerjaan COBIT 5 menunjukkan Bahwa muslihat EDM03 (Ensure Risk Optimization) menguasai periode kapabilitas (peringkat 3). Selain itu, Generic Practices diterapkan berdasarkan kriteria setiap kondisi hiasan. Selanjutnya, Diketahui bahwa teknik APO13 (Manage Security) menyebar periode kemampuan muka periode 3— (established process). Selanjutnya, teknik DSSOS (Manage Security Services) menyebar periode kemampuan (capability status) muka status 4 (predictable process) berlapikkan tolok ukur setiap peri muka simbol teknik pertama (PA 4.1). Ketiga pedoman pokok teknik ini juga diterapkan tambah sukses. Selain itu, Generic Practices juga diterapkan berdasarkan kriteria setiap kondisi hingga level 4 (proses yang dapat diprediksi) pada fitur proses pertama (PA 4.1).

b. Proses EDM03 (Ensure Risk Optimization) memegang tahap kesenjangan (senjang harkat) wadukmenayang karena memegang tahap kapabilitas (capability harkat) 3. tahap kapabilitas (established process) dekat harkat 3 (established process) sedangkan tahap targeted dekat harkat 4 (predictable process). Hal ini disebabkan oleh evidensi bahwa daya upaya APO13 (Manage Security) memegang tahap kapabilitas (established process) dekat harkat 3 (established process) sedangkan tahap targeted dekat harkat 5 (optimizing process). Terakhir, tahap kesenjangan (senjang harkat) dekat daya upaya DSSOS 8 (Manage Security Services) ditemukan berusat dekat harkat pad.

Risk Asesmen

- a. Pastikan Optimalisasi Risiko: Menurut ISACA (2012:39), proses EDM03 dalam COBIT 5 meluruskan bahwa imbas yang tercantol pakai penerapan teknologi bukti bilang perusahaan tidak melangkaui imbas appetite yang tebakkan ditetapkan. Ketika

perusahaan mengidas menjelang menerima, mempertahankan, memantau, atau mengefisienkan peluang, itu disebut gairah imbas. Ketika analisis jalinan DAN'IS diwawancarai, tampak bahwa front DAN'IS tebakan melekatkan ketiga gerak-gerik lazim teknik EDM03 (Ensure Risk Optimization) pakai menelurkan sejumlah gawai tugas dekat peringkat 1, sebagai dokumen IS Security dekat bagian Controlling Access to Information dan dokumen Danone Government (DanGo) dekat babak IT Operations Control and Archiving Procedures. Pada harga 2, front DAN IS semata-mata bisa mengarang dokumen IS Security dekat babak Controlling Access to Information mengadopsi gerak laku massa mendarat harga 4 dekat simbol tenggang pertama (PA 4.1) pakai mengarang sejumlah gawai tugas massa. Contohnya adalah dokumen IS Security Policy dekat babak Business Continuity Plan, Global Information Policy, Asset Management and Data Classification, Human Resources Security, dan Controlling Access to Information; dan dokumen Danone Government (DanGo) dekat babak IS Interconnection Authorization, Production Systems Management, dan Critical IS-IT Assesment.

- b. ISACA (2012:113) mengekspresikan bahwa APO13 (Manage Security) adalah kemungkarannya tunggal trik bagian dalam rangkuman peranan COBIT 5 dan bertanggung jawab kepada menentukan, mengoperasikan, dan meneliti tertib tata laksana ketenteraman masukan. Selain itu, korban berusul trik ini adalah kepada mengamini bahwa sambungan dan insiden ketenteraman masukan statis berdomisili dekat periode imbalan yang bisa sidi oleh perusahaan. Hasil berusul polemik pakai analisis ikatan DAN'IS 9 memperlihatkan bahwa unit DAN'IS sangka menemukan ketiga moral konvensional trik APO13 (Manage Security) bagian dalam penjadian sejumlah peranti peranan dekat kualitas 1, terhitung dokumen IS Security Policy dekat episode Data Center Security dan Controlling Access to Information menimbrung dokumen Danone Government (DanGo) dekat episode Prosedur Penyimpanan. Pada sepak terjang berikutnya, bidang DAN'IS Pada sepak terjang berikutnya, bidang DAN'IS semata-mata bisa memasukkan ulah khalayak ada tahap 4 ambang simbol metode pertama (PA 4.1) pakai membangun sejumlah bahan kriya khalayak. Dokumen IS Security Policy ambang segmen Business Continuity Plan, Global Information Policy, Asset Management and Data Classification, Human Resources Security, dan Controlling Access to Information adalah sejumlah bahan khalayak ini. Selain itu, dokumen Danone Government (DanGo) ambang segmen Interconnection Authorizement Contents mencakup

KESIMPULAN

PT Aqua memiliki historis Sekuriti yang dimulai pada tahun 1973, dan cara aqua agar menjadi brand nomor 1 adalah dengan cara meningkatkan kualitas, inovasi, distribusi yang luas, dan meningkatkan promosi. Lalu untuk pemasarannya, PT Aqua melakukan Pemasaran Langsung, Iklan, Promosi, Pemasaran online, dan Sponsorship. Lalu untuk asesment sekuriti PT Aqua perlu ditingkatkan lagi kualitas produknya. Dan untuk Risk Asesment PT Aqua adalah dengan melakukan 2 metode, yaitu metode Ensure Risk Optimalization dan Manage Security.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis beralas belas hadiah untuk Bapak Edy Soesanto ST., MM, CHSNC, dan CAT-A, Dosen Teknik Perminyakan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang berpartisipasi dan membimbing penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, Suroto. 2015. Gap Analysis (Analisa Kesenjangan), [online]. Tersedia di: [Diakses 5 Maret 2018]
- Afrianto, Budi. 2013. Pengertian Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Attitude, [online]. Tersedia di: [Diakses 2 Februari 2018]
- Fitrihanah, Devi. 2018. Jurnal Sistem Informasi. Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja COBIT Untuk Evaluasi Manajemen Teknologi Informasi Di Universitas XYZ, [e-journal]. Tersedia melalui: [Diakses 9 April 2018]
- Ibrahim, R.N., & Hadi Koswara. 2010. Jurnal Computech & Bisnis. Kerangka Kerja Manajemen Keamanan Berdasar ISO Beserta Turunannya Untuk Sistem Pada E – Government, [e-journal] 4(1). Tersedia melalui: [Diakses 9 April 2018]
- ISACA. 2012a. COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2012b. COBIT 5 Enabling Processes. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2012c. COBIT 5 for Information Security. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2013a. COBIT 5 for Risk. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2013b. COBIT 5 Processes Assessment. USA: IT Governance Institute.
- ISACA. 2013c. COBIT 5 Self-Assessment Guide: Using COBIT 5. USA: IT Governance Institute.
- PT TIRTA INVESTAMA. AQUA. DANONE, [online]. Tersedia di: [Diakses Februari 2018]

- Sarno, Ritanarto. Iffano. Irsyat. 2009. Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berbasis ISO 27001. Surabaya: ITS Press.
- Yasa, I.W.W., I.G. B Sila Dharma, dan I Gst. Ketut Sudipta. 2013. Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli, [e-journal]1(2). Tersedia melalui: <
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/view/5795>> [Diakses 9 April 2018]
- ADMIN. 2020. *pragas.co.id*. Agustus 30. Accessed Maret 10, 2023. <https://pragas.co.id/setup-sistem-manajemen-pengamanan-pt-pln-persero-uiw-nusa-tenggara-barat/insurance>, pln. 2020. *plninsurance.co.id*. Agustus. Accessed Maret 10, 2023. <https://plninsurance.co.id/>.
- News, Antara. 2022. *lampung.antaraneews.com*. Juni 29. Accessed Maret 10, 2023. <https://lampung.antaraneews.com/berita/637917/pln-perkuat-kerja-sama-dengan-bssn-tingkatkan-kapabilitas-keamanan-siber>.
- Nurosalina. 2023. *baperanews.com*. Maret 3. Accessed Maret 10, 2023. <https://www.baperanews.com/tewas-karena-kesetrum-listrik-bisa-klaim-asuransi-ke-pt-pln>.
- PLN, PT. 2021. "STATEMENT OFCORPORATE INTENT." *Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PTPLN (Persero)* 1-5. 2021. *web.pln.co.id*. Agustus. AccessedMaret 10, 2023.<https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>.
- Simamora, Nurtiandriyani. 2023. *amp.kontan.co.id*. Januari 2. AccessedMaret 10, 2023. <https://amp.kontan.co.id/news/pln-mengantisipasi-keamanan-listrik-saat-cuaca-ekstrem-di-2023>.